

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh variabel pengetahuan pajak, motivasi, dan sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil penelitian diatas dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dalam bab ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengetahuan pajak secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi dari variabel pengetahuan pajak sebesar 3,377 yang berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,377 > 2,01669$ ) pada tingkat signifikansi 5% serta nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan wajib pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak.
2. Motivasi secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi dari variabel motivasi sebesar 0,293 yang berarti bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,293 < 2,01669$ ) pada tingkat signifikansi 5% serta nilai signifikansi sebesar 0,771 lebih besar dari 0,05. Hal ini terjadi karena selama ini wajib pajak mempunyai persepsi bahwa membayar pajak adalah kewajiban setiap wajib pajak dan merupakan suatu keharusan karena sudah diatur dalam Undang-Undang yang mengikatnya.

3. Sistem administrasi perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi dari variabel sistem administrasi perpajakan sebesar 3,222 yang berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,222 > 2,01669$ ) pada tingkat signifikansi 5% serta nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif sistem administrasi perpajakan yang diterapkan, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak.
4. Pengetahuan pajak, motivasi, dan sistem administrasi perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,393 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,82, maka dapat dihitung  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $15,393 > 2,82$  dan nilai tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

## **5.2. Keterbatasan dan Saran**

### **5.2.1. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti tersebut dibawah ini:

1. Jumlah variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak masih terbatas.
2. Sampel pada penelitian ini hanya ditujukan kepada wajib pajak pekerjaan bebas yang terdaftar di KPP Pratama Gresik Utara, sehingga terdapat keterbatasan dalam jumlah responden yang digunakan.

### **5.2.2. Saran**

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah atau mengganti variabel penelitian yang terkait dengan kepatuhan wajib pajak dengan variabel yang lainnya.
2. Menambah atau mengganti sampel yang digunakan dalam penelitian, karena selain wajib pajak pekerjaan bebas masih ada wajib pajak pengusaha yang juga rentan akan pelanggaran pajak. Selain itu penelitian selanjutnya lebih baik dilakukan dalam cakupan Kabupaten Gresik, sehingga responden yang didapat tidak hanya terbatas pada KPP Pratama Gresik Utara.